

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian bab sebelumnya yakni hasil penelitian terkait analisis Kurikulum Merdeka Belajar di dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, pada bab ini penulis dapat menarik kesimpulan. Analisis komponen yang terdapat pada modul ajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas X SMA Negeri IT SWTSI yaitu sebagai berikut: pada komponen informasi umum sudah terdapat identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, dan model pembelajaran. Pada informasi umum tersebut ada 4 komponen yang sudah sesuai dengan pembuatan modul ajar di Kurikulum Merdeka yaitu identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar pancasila dan target peserta didik. Ada 2 komponen yang belum sesuai dengan pembuatan modul ajar yaitu pada sarana prasarana yang hanya terdapat penjelasan sarana saja tidak ada penjelasan mengenai prasarana dan model pembelajaran yang hanya menjelaskan menggunakan pembelajaran tatap muka saja, tidak dijelaskan secara detail menggunakan model pembelajaran apa dan metode apa saja yang digunakan. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri IT SWTSI yaitu siswa di kelas X SMA Negeri IT SWTSI telah memenuhi indikator pembelajaran berfokus pada siswa, para siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas tidak hanya mengandalkan pengajaran dari guru saja, hal ini supaya dapat menciptakan rasa aktif dan kreatif bagi para siswa nantinya. Berdasarkan dari 5 Karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah terlaksana adalah tercermin dalam implementasi kegiatan di dalam kelas yaitu membantu meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa. Kegiatan di luar kelas yaitu siswa melakukan kerja bakti membersihkan halaman sekolah. Poin ke 3 yaitu wahana untuk mempraktikkan perilaku gotong-royong, kekeluargaan dan keadilan sosial yang dijiwai nilai-nilai pancasila guna terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika. Pada poin ke-3 kegiatan di luar kelas ataupun kegiatan di dalam kelas terlaksana semuanya.





B. KETERBATASAN

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampumengamati lebih mendalam mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang mengakibatkan beberapa hal tidak dibahas dengan rinci.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

- Diharapkan kepada kepala sekolah dapat lebih kreatif, inovatif dan aktif dalam melaksanakan tugas di sekolah
- Diharapkan kepada kepala sekolah agar selalu mengikuti pelatihan-pelatihan untuk menambah wawasan dan pengalaman
- Diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih baik dalam menerapkan implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah

2. Bagi Guru

- Diharapkan guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran dikelas pada kurikulum merdeka belajar
- Diharapkan guru untuk selalu mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan Sekolah, Dinas Pendidikan maupun Kementrian Pusat
- Diharapkan kepada Guru untuk dapat lebih membimbing kerja proyek yang diberikan kepada siswa tentang gaya hidup berkelanjutan, kewirausahaan, kearifan lokal dan sura demokrasi

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas dan bermanfaat bagi pembaca

- Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih luas salah satu contoh yaitusekolah yang telah menerapkan program sekolah penggerak.

4. Bagi Siswa

- Implementasi penerapan kurikulum merdeka belajar di SMAN IT Syech Walid Thalib Shaleh Indragiri perlu hal-hal yang kreatif dan inovatif pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas
- Peserta didik khusus dapat memilih pembelajaran yang mereka sukai sesuai dengan minat dan bakat mereka
- Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan inovatif dalam mengerjakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

